

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persentase diare pada balita (Y) di Aceh dan Sumatera Barat dengan variabel prediktor, yaitu persentase akses sanitasi layak (X_1), persentase rumah sehat (X_2), persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi (X_3), persentase akses air minum yang layak (X_4), persentase posyandu yang aktif (X_5) dan persentase balita yang mengalami gizi kurang (X_6).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Diperoleh hasil pemodelan dengan menggunakan regresi kuantil dengan estimasi parameter yang berbeda untuk setiap kuantilnya. Didapatkan pada kuantil 0,10 adalah model estimasi regresi kuantil yang merupakan model terbaik dibanding kuantil yang lain dalam menjelaskan hubungan antara persentase penyakit diare pada balita dengan variabel prediktor yang diduga mempengaruhinya karena memiliki nilai $pseudoR^2$ paling besar yakni sebesar 58,22%. Model estimasi regresi pada kuantil 0,10 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,4175 - 0,0460X_3 + 0,6005X_6.$$

2. Dari hasil analisis regresi dengan metode regresi kuantil diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi kasus diare pada balita di Provinsi Aceh dan

Sumatera Utara adalah persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi (X_3) dan persentase balita yang mengalami gizi kurang (X_6).

5.2 Saran

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persentase diare pada balita di provinsi Aceh dan Sumatera Utara adalah metode regresi kuantil. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti untuk menggunakan faktor-faktor lain yang berpengaruh, seperti kondisi ekonomi dan lainnya dan juga menggunakan data yang lebih besar serta menggunakan regresi kuantil dalam metode nonparametrik.

